

**STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM SERBUAN VAKSINASI
NASIONAL SEHARI SATU JUTA ORANG UNTUK MENARIK
MINAT MASYARAKAT KABUPATEN LAHAT
(STUDI PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN
LAHAT)**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat
Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Jurnalistik



**Disusun Oleh:
YESSY MARTALOVA
07031381823201**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM SERBUAN
VAKSINASI NASIONAL SEHARI SATU JUTA ORANG
UNTUK MENARIK MINAT MASYARAKAT KABUPATEN
LAHAT**

**(Studi pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten
Lahat)”**

Skripsi

Oleh :
Yessy Martalova
07031381823201

Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 20 Juni 2024
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

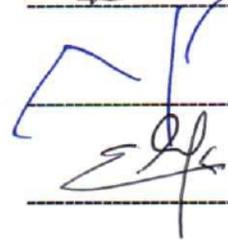
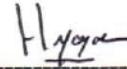
KOMISI PENGUJI

Krisna Murti, S.I.KOM., MA
Ketua

Harry Yog Sunandar, S.I.P., M.I.Kom
Anggota

Prof. Dr. Kgs. M.Sobri, M.Si
Anggota

Erlisa Saraswati, S.Kpm., M.Sc
Anggota



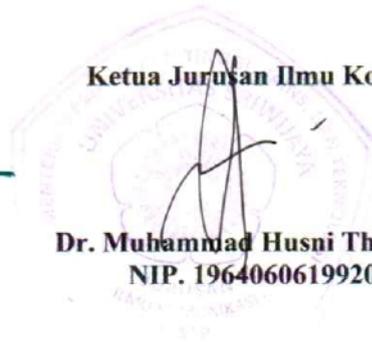
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001



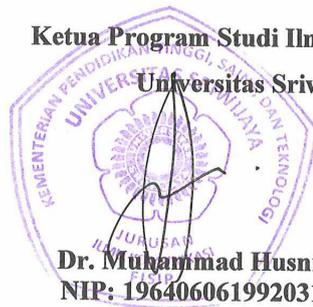
**STRATEGI KOMUNIKASI PROGRAM SERBUAN VAKSINASI NASIONAL
SEHARI SATU JUTA ORANG UNTUK MENARIK MINAT MASYARAKAT
KABUPATEN LAHAT
(STUDI PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN
LAHAT)**

Oleh
YESSY MARTALOVA
07031381823201

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.SI NIP: 19311061990031001		20/03/24
Pembimbing II	Erlisa Sarawati, S.KPM., MSc NIP: 199209132019032015		

**Telah dinyatakan memenuhi syarat
pada tanggal**

**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Sriwijaya**



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.SI
NIP: 196406061992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yessy Marta Lova
NIM : 07031381823201
Tempat dan Tanggal Lahir : Lahat, 19 Maret 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Program Serbuan Vaksinasi Nasional Sehari Satu Juta Orang Untuk Menarik Minat Masyarakat Kabupaten Lahat (Studi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,



Yessy Marta Lova
NIM. 07031381823201

MOTTO

"Knowledge is an invaluable key to success."

Albert Einstein

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Diriku
2. Kedua Orang Tuaku
3. Saudara – saudaraku
4. Sahabat – sahabatku
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “ Strategi Komunikasi Program Serbuan Vaksinasi Nasional Sehari Satu Juta Orang Untuk Menarik Minat Masyarakat Kabupaten Lahat (Studi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lahat”, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Proposal Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan proposal skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua, Adik, kakak, ayuk yang sangat saya cintai sudah banyak usaha, doa serta memberi semangat kepada saya selama ini.
2. Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.SI, selaku Pembimbing Utama Skripsi saya yang telah membimbing serta memberikan ilmu, arahan ditengah padatnya kesibukan beliau sehingga membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi ini.
3. Erlisa Saraswati, S.KPM., MSc, selaku Pembimbing ke Dua Skripsi saya yang telah membimbing serta memberikan ilmu, arahan ditengah padatnya kesibukan beliau sehingga membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi ini.
4. Serta teman-teman yang selalu support kegiatan yang skripsi saya selama ini yang sangat berjasa Indarianti Utami, Risdariani Utami, Iftita Haz Qurnia, Helpana Yulistia, Maulidya Saras Wati, Intan Khoirunnisa saya sangat berterima kasih atas bantuan kalian dan nasihat kalian saya dapat melanjutkan penelitian ini dengan penuh semangat dan keyakinan agar dapat lebih di masa depan. Tak lupa juga teman-teman dari fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya Angkatan 2018 yang selama ini sudah menemani masa kuliah dan memberikan semangat besar sehingga saya bisa menyelesaikan ini hingga akhir.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dalam penulisan proposal skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas atau pun kuantitas dari materi peneliti yang di sajikan. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Palembang, 24 Januari 2024



Yessy Martalova
NIM. 07031381823201

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Komunikasi Program Serbuan Vaksinasi Nasional Sehari Satu Juta Orang Untuk Menarik Minat Masyarakat Kabupaten Lahat (Studi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lahat)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi program serbuan vaksinasi nasional sehari satu juta orang untuk menarik minat masyarakat Kabupaten Lahat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data yang diperoleh bersumber dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teori Strategi Komunikasi oleh Hafied Cangara (2014) yang dibagi menjadi 5 (lima) unsur, yaitu sumber/komunikator, pesan, media, penerima dan efek. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi dinas komunikasi dalam melakukan penyuluhan terkait edukasi vaksin dapat menarik minat masyarakat Kabupaten Lahat, dengan cara menggunakan beberapa metode yaitu mengetahui siapa saja yang menjadi target penyelenggara untuk serbuan vaksin. Melalui metode menyusun pesan kominfo menggunakan media berkeliling kota Lahat menggunakan mobil dengan pengeras suara (toa), menyebarkan jadwal pelaksanaan vaksinasi melalui radio seganti setungguan 88,6 Mhz Lahat, mencetak benner atau spanduk mengenai informasi vaksinasi di beberapa titik di kota Lahat serta memposting kegiatan tersebut di media sosial Instagram KOMINFO Kabupaten Lahat. Sehingga dapat tercapai target yang diinginkan penyelenggara serbuan vaksinasi nasional sehari satu juta orang.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Vaksinasi, Covid-19, Kominfo Lahat.

Pembimbing I



Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP: 19311061990031001

Pembimbing II



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.S
NIP: 199209132019032015

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



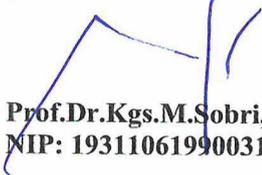
Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP 196406061992031001

ABSTRACT

This research is entitled "Communication Strategy for the One Million People One Day National Vaccination Attack Program to Attract the Interest of the Lahat Regency Community (Study at the Lahat Regency Communication and Information Service)". This research aims to determine the communication strategy for the national vaccination campaign program for one million people a day to attract the interest of the people of Lahat Regency. This research uses a qualitative descriptive method with data obtained from interviews, observation and documentation studies. This research uses the Communication Strategy Theory by Hafied Cangara (2014) which is divided into 5 (five) elements, namely source/communicator, message, media, recipient and effect. The results of this research show that the communication service's strategy in conducting outreach related to vaccine education can attract the interest of the people of Lahat Regency, by using several methods, namely knowing who the organizers are targeting for the vaccine campaign. Through the method of compiling communication and information messages using the media, traveling around the city of Lahat using a car with loudspeakers (toa), distributing the vaccination schedule via radio at 88.6 Mhz Lahat, printing banners or banners regarding vaccination information at several points in the city of Lahat and posting these activities in the media social Instagram KOMINFO Lahat Regency. So that the organizers of the national vaccination campaign can achieve the target of one million people a day.

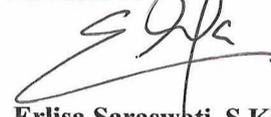
Keywords: *Communication Strategy, Vaccination, Covid-19, Kominfo Lahat.*

Advisor I



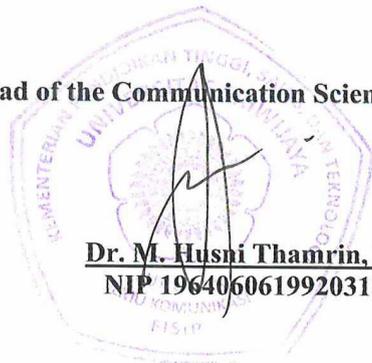
Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si
NIP: 19311061990031001

Advisor II



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.S
NIP: 199209132019032015

Head of the Communication Science Department



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TIJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Strategi Komunikasi.....	12
2.3 Fungsi Strategi Komunikasi	12
2.3.1 Sifat Strategi Komunikasi	12
2.3.2 Bentuk Strategi Komunikasi	13
2.3.3 Langkah-langkah Penyusunan Strategi Komunikasi	14
2.4 Kerangka Pemikiran.....	16
2.5 Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Definisi Konsep.....	22
3.3 Fokus Penelitian	23
3.4 Unit Analisis.....	26
3.5 Informan Penelitian	26
3.6 Informan Pendukung	27
3.7 Sumber Data	27
3.8 Teknik Pengumpulan Data	27

3.8.1	Wawancara.....	28
3.8.2	Observasi.....	29
3.8.3	Dokumentasi.....	32
3.9	Uji Keabsahan Data.....	32\
3.9.1	Triangulasi Sumber.....	32
3.9.2	Triangulasi Teknik.....	33
3.9.3	Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....		35
4.1	Sejarah Singkat Dinas	35
4.2	Lokasi Dinas	36
4.3	Visi dan Misi.....	36
4.4	Logo	37
4.5	Tugas dan fungsi	37
4.5.1	Tugas.....	37
4.5.2	Fungsi.....	38
4.6	Struktur Organisasi	38
BAB V PEMBAHASAN.....		39
5.1	Sumber / Komunikator	41
5.2	Pesan.....	42
5.3	Media.....	43
5.4	Penerima.....	47
5.5	Efek	49
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		53
6.1	Kesimpulan.....	53
6.2	Saran.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3. 3 Fokus Penelitian	24
Tabel 5. 3 Temuan Unsur Media.....	44
Tabel 5. 4 Target Sasaran Program Serbuan Vaksinasi Sehari Satu Juta Orang di Kabupaten Lahat	49
Tabel 5. 5 Temuan Unsur Efek/Pengaruh	50
Tabel 5. 6 Model Hasil Penelitian	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Program Serbuan Vaksinasi Nasional Sehari Satu Juta Orang di Kabupaten Lahat	5
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	16
Gambar 3. 1 Macam – macam Teknik Observasi	29
Gambar 3. 2 Model Analisis Data Interaktif Miles, Huberman and Saldana	33
Gambar 4. 1 Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Lahat.....	35
Gambar 4. 2 Logo Kominfo	37
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi.....	38
Gambar 5. 3 Media dan Saluran Komunikasi	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya peningkatan virus COVID-19 akan semakin mengkhawatirkan apabila penanganan tidak segera dilakukan. Oleh sebab itu, pengembangan vaksin sebagai solusi dalam mengendalikan pesatnya penyebaran COVID-19 dibutuhkan. Pemberian vaksin diketahui dapat membantu dalam memberikan perlindungan bagi individu yang mendapatkan vaksin serta bagi orang-orang di sekitar, sebab dapat membantu dalam meminimalisir tersebarnya virus pada suatu wilayah. Dibutuhkan adanya vaksin yang aman serta memberikan hasil yang efektif guna menghentikan serta meminimalisir semakin luasnya penyebaran virus tersebut. Kemudian, pesatnya persebaran virus ini membutuhkan pengendalian yang tangkas, sehingga vaksin dibutuhkan dalam meminimalisir akibat dari virus dalam jangka waktu yang singkat.

Pemerintah telah memiliki rancangan program yang disusun dalam menghadapi fenomena COVID-19, yaitu berupa vaksinasi COVID-19. Presiden Joko Widodo, pada 5 Oktober 2020, meresmikan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) sebagai kebijakan yang dapat digunakan dalam mengatur pemerintah, Kementerian, lembaga, hingga pejabat dalam merumuskan rancangan program vaksinasi. Kepala BPOM telah mengizinkan pemberian persetujuan mengenai perizinan edar atau masa darurat penggunaan (*emergency use authorization*) dalam menentukan kuantitas dan jenis vaksin yang digunakan (Eviyani, 2021).

Adapun kegiatan pemberian vaksin COVID-19 mulai berlangsung sejak 13 Januari 2021, yang menargetkan sekitar 181,5 juta masyarakat. Kementerian Kesehatan berdasarkan Surat Edaran Nomor: HK.02.02/II/841/2021 melalui Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, menyatakan informasi mengenai vaksin COVID-19 AstraZeneca sebagai vaksin yang sudah tersedia di Indonesia. Plt Dirjen Pencegahan

dan Pengendalian Penyakit dr. Maxi Rein Rondonuwu telah meresmikan surat edaran tersebut terhitung sejak 6 April 2021, yang ditujukan kepada Kepala Dinas Provinsi Dan Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia salah satunya adalah Kabupaten Lahat.

Dalam upaya pengoptimalan program vaksinasi, Pemerintah Kabupaten Lahat menjalan strategi komunikasi dengan mengajak warga agar turut serta melakukan vaksin yaitu dengan cara memberikan media informasi melalui Dinas Komunikasi dan Informatika agar membuat suatu program serbuan vaksinasi seperti memasang spanduk, *calling road*, serta memasang iklan di radio dan di koran. Secara umum, strategi komunikasi memiliki bidang tugas, tujuan, dan prosedur yang menyeluruh dan terstruktur. Biasanya, strategi komunikasi umumnya hanya disebut sebagai *setting* komunikasi atau lingkungan komunikasi, padahal strategi komunikasi lebih dari istilah tersebut.

Kajian mengenai strategi komunikasi dapat dijelaskan dengan lebih komprehensif atau sebaliknya, lebih banyak atau sebaliknya, lebih terdefiniskan atau sebaliknya. Agar proses komunikasi dapat dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dan memberikan pemahaman bagi masyarakat yang berkomunikasi, maka ilmu komunikasi akan menjadi subjek penelitian, analisis, dan perlakuan maupun *setting* lingkungan dan situasi tertentu. Komunikator, media, komunikasi, pesan, hingga hambatan, lingkungan, budaya dan lain sebagainya dapat dijadikan bahan kajian strategi komunikasi.

Pemilihan strategi komunikasi memiliki dampak signifikan terhadap seberapa efektif komunikasi yang dilaksanakan. Namun, apabila rancangan rencana komunikasi yang efektif tidak ditentukan, maka proses komunikasi khususnya pada media massa, akan mendatangkan dampak buruk. Model komunikasi dapat dimanfaatkan dalam memahami dan mengevaluasi proses komunikasi. Studi model komunikasi yang digunakan dalam aktivitas komunikasi yang tengah berlangsung atau telah selesai dilaksanakan dalam rangka melakukan evaluasi terhadap efektivitas proses komunikasi, khususnya pada dampak yang ditimbulkan dari proses komunikasi tersebut. Sejumlah ahli telah mendefinisikan strategi komunikasi yang hingga kini masih mengalami perkembangan.

Rogers mendefinisikan strategi komunikasi sebagai suatu rencana yang dirancang untuk mengubah perilaku individu dalam skala yang lebih besar dengan menyebarkan ide-ide terbaru. Sementara itu, Middleton mengemukakan bahwa strategi komunikasi berarti keseluruhan yang ideal dari seluruh komponen komunikasi dari komunikator, pesan, saluran penerima hingga dampak agar dapat mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Adapun alasan penulis memilih hal tersebut sebagai objek penelitian yaitu Kurangnya Edukasi di Kabupaten Lahat Bahwa Pentingnya Vaksin Untuk Pengurangan Dampak COVID-19, Masyarakat Lahat banyak yang belum mengetahui bahwa penting di vaksin untuk mengurangi dampak COVID-19 karena tak banyak dari penduduk desa yang masih memiliki pola pikir bahari menganggap vaksin adalah hal yang tidak perlu dilakukan karena hanya akan memberikan dampak negatif kepada mereka salah satu berita yang pernah beredar di Lahat bahwa setelah di vaksin akan meninggal karena penyebaran berita yang tidak jelas tersebut banyak yang mempercayai bahwa vaksin itu berbahaya dan tidak perlu di samping itu juga banyak sudut pandang yang berbeda-beda tentang manfaat vaksin sehingga pemerintah setempat perlu melakukan edukasi ke puskes, klinik bahkan rumah sakit agar tidak ada lagi berita simpang siur yang dapat merugikan program pengurangan dampak COVID-19 khususnya di desa-desa terpencil yang jauh dari jangkauan edukasi tentang kesehatan. Adapun penjelasan yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Banyaknya Masyarakat Terpapar COVID-19 : Perkembangan infeksi virus corona di seluruh Kabupaten Lahat masih mengkhawatirkan. Melansir data dari kemkes.go.id, covid19.go.id, BNPB dst hingga Selasa (01/01/2023), jumlah yang terkonfirmasi positif virus corona di Kabupaten Lahat telah mencapai 3.103, serta 144 orang meninggal, 2 orang positif aktif (dirawat), dan 2.957 orang dinyatakan sembuh. dari banyaknya kasus positif Covid beberapa masyarakat memilih untuk isolasi mandiri dan melakukan aktifitas seperti biasa tanpa takut akan terpapar kembali karena mereka beranggapan kalau mereka yang sudah pernah terpapar tidak akan mudah terpapar covid kembali. Kasus covid di kota Lahat terus berlanjut karena banyaknya

masyarakat di pedesaan tidak percaya akan adanya penyakit covid karena gejala yang dialami pasien tidak begitu mengkhawatirkan sehingga masyarakat beranggapan bahwa vaksinasi belum begitu perlu mereka lakukan dan dapat disembuhkan hanya dengan menjaga pola hidup yang benar. Dimana ada juga berita yang beredar di kalangan masyarakat bahwa melakukan vaksin akan mengalami efek samping yang menakutkan salah satunya dapat menyebabkan kematian. sebab itu pemerintah setempat gencar mengadakan pelaksanaan Edukasi Vaksinasi.

- b. Penjelasan dan Edukasi Vaksinasi COVID-19 dari Puskesmas Lahat : Sesuai dengan peraturan Bupati Kabupaten Lahat tentang gencarnya menyalurkan Vaksin di kota Lahat Bertempat di UPT. Puskesmas Pagar Agung Lahat, 05 Maret 2021. Sosialisasi Vaksinasi Covid – 19 bersama Korpincam, Para Lurah, dan Para Kepala Desa wilayah kerja Puskesmas Pagar Agung Lahat. Dijelaskan oleh Elva Yudianti, SST Kepala UPT. bahwa Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya Vaksinasi covid -19. “Harapan para Lurah, Kades, Tenaga Pendidik, Tokoh Masyarakat agar tindak lanjut dari acara ini adalah melakukan sosialisasi vaksin ke masyarakat. Dengan begitu diharapkan pelaksanaan vaksinasi Covid – 19 berjalan dengan lancar serta memberikan edukasi kepada masyarakat, bahwa vaksin itu tidak menakutkan”. Adapun isi edukasi yang dipaparkan dari pihak puskesmas tentang pentingnya vaksin adalah:

1. Menjelaskan Tujuan vaksinasi COVID-19 : Vaksinasi adalah untuk memberi antigen tubuh, sehingga dapat merangsang terbentuknya imunitas atau antibodi pada tubuh. Dengan begitu, kekebalan tubuh bisa terbentuk, dan risiko yang dapat ditimbulkan akibat virus corona dapat diminimalkan secara optimal. Risiko komplikasi, bahkan kematian pun dapat dicegah. Metode pencegahan penyebaran COVID-19 ini dilakukan tentunya setelah dipastikan ampuh dan aman. Salah satu tujuan adanya

vaksin COVID-19 adalah untuk membentuk kekebalan kelompok (herd immunity). Sementara tujuan lainnya yaitu untuk melindungi dan memperkuat kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

2. Menjelaskan Manfaat Vaksinasi COVID-19 : Pemberian vaksin COVID-19 bermanfaat dalam melindungi tubuh dari infeksi atau penularan virus corona. Selain itu, vaksin juga bermanfaat untuk mencegah infeksi yang bersifat serius. Ketika tubuh menerima vaksin, tubuh akan menganalisis dan mempelajari bagaimana cara melawan virus SARS-CoV-2, sebagai penyebab terjangkit COVID-19. serta memberikan penjelasan syarat dan tahapan apa saja yang berlaku untuk penerima Vaksin tersebut karena seperti yang kita ketahui untuk melakukan vaksin kita perlu mengikuti aturan yang dianjurkan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Selain itu alasan penulis memilih objek penelitian tersebut adalah Adanya Program Serbuan Vaksinasi Nasional Sehari Satu Juta Orang/Tingginya Angka COVID-19 di Kabupaten Lahat, Pemerintah Kabupaten Lahat bekerjasama dengan Kepolisian dan TNI menggelar vaksinasi massal.

Gambar 1.2 Program Serbuan Vaksinasi Nasional Sehari Satu Juta Orang di Kabupaten Lahat



Sumber : Hasil Peneliti

Terbatasnya Penyaluran Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Lahat juga menjadi salah satu alasan penulis dalam memilih objek penelitian. Kabupaten Lahat terbagi menjadi beberapa desa dan masih banyak dari desa-desa tersebut yang masih awam tentang vaksin COVID-19. Sebagian besar warga desa biasa melakukan aktivitas di luar rumah seperti berkebun, contohnya warga desa hanya mementingkan hasil kebunnya berjalan dengan lancar tanpa mengkhawatirkan kesehatan mereka, tak banyak dari mereka yang tidak percaya akan adanya virus COVID-19. Kurangnya penyaluran informasi yang belum sampai ke pelosok-pelosok desa di Kabupaten Lahat menjadikan warga setempat kurang mematuhi protokol kesehatan dan bahkan tidak peduli akan adanya vaksin COVID-19.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai program serbuan vaksinasi nasional sehari satu juta orang dengan judul **“Strategi Komunikasi program Serbuan Vaksinasi Nasional Sehari Satu Juta Orang Untuk Menarik Minat Masyarakat Kabupaten Lahat (Studi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Lahat).”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lahat dalam program serbuan vaksinasi nasional satu juta orang untuk menarik minat masyarakat Kabupaten Lahat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses strategi komunikasi program serbuan vaksinasi nasional satu juta orang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini agar dapat berkontribusi dalam memberikan ilmu pengetahuan bagi akademisi dan lapisan masyarakat, hingga mahasiswa yang tertarik dalam mempelajari ilmu komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini agar dapat memberikan masukan kepada pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lahat dalam program serbuan vaksinasi nasional sehari satu juta orang untuk menarik minat masyarakat Kabupaten Lahat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar R. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Cangara H. 2014. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cate B & Pandemi T. 2021. *Strategi Komunikasi Pembangunan Perencanaan Pelanggan Bisnis Cate Asin Di Tengah Pandemi Covid-19*.
- Dr. Edi Suryadi. 2018. *Strategi Komunikasi: Sebuah Analisis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. 2017. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hafied Cangara. 2004. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Helmi R. F., Nurhabibie, P., Yuliarti, Y., & ... 2021. Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Padang Dalam Meminimalisir Infotmic Vaksinasi Covid-19. *AL MUNIR: Jurnal...*,12,166–180. <https://www.ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/3345%0Ahttps://www.ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/viewFile/3345/2254> J. Grunig dan Hunt. (1990). *No Title*.
- Karyaningsih, R. P. 2018. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- M. Eviyani. 2021. *Kabupaten Banyumas Dalam Menyukkseskan Program Vaksinasi Covid-19*.
- Mas, S. R., & Haris, P. I. 2020. *Komunikasi Dalam Organisasi (Teori Dan Aplikasi)*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo.

Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. 2014. *No Title* (3rd ed.). Qualitative Data Analysis.

Medan Johor. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2549–2560.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.398>

Mukarom, Z. 2016. *Komunikasi Politik*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

Mulyana, D. 2016. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Prof. Dr. Sugiyono. 2017. *In metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta

Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy. 2015. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Riliani D., Husni Ritonga., & Jailani. 2022. *Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Medan Dalam Mensosialisasikan*

Siahaan, F. M., & Amalillah. 2022. Strategi Komunikasi Petugas Kesehatan Dalam Mengatasi Lambat Lajunya Vaksinasi Booster Covid-19 Di Puskesmas Kelurahan Utan Kayu Selatan 1 Matraman Jakarta Timur. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(2), 451–460.
<https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/2912>

Suprpto Tommy. 2011. *No Title*. buku seru.

Suryadi, E. 2018. Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global. *In Remaja Rosdakarya*. PT Remaja Rosdakarya.

Vaksinasi Covid-19 Di Jalan Eka Rasmi Kelurahan Gedung Johor Kecamatan

Yoma Bagus Pamungkas, Ami Saptiyono, E. N. J. 2022. No Title. *Strategi Komunikasi Publik Relation Dinas Kesehatan Kota Semarang Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 Pada Anak Melalui Official Akun Instagram @dkksemarang*, 1–6. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>